

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menumbuh kembangkan manusia yang berjiwa inovatif, kreatif, dan berkeinginan maju. Pendidikan juga mencakup bakat atau kecerdasan, tetapi juga pengembangan akhlak dan kepribadian anak, watak atau sikap, termasuk berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan anak dalam kehidupannya sebagai manusia. Pendidikan harus dipandu oleh pengenalan diri dan pengetahuan diri sendiri. Pengalaman tidak cukup menjadi objektif atau subjektif, tetapi harus keduanya (Sallis, 2019).

Sikap kemandirian belajar atau kegiatan belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, didorong oleh niat atau motivasi untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Pelatihan kemampuan belajar mandiri dalam konteks sistem Pendidikan tradisional menyangkut segi penumbuhan pada diri siswa niat untuk belajar dan mengembangkan Teknik belajar. (Mudjiman, 2020).

Untuk memperoleh hasilpraktek yang memuaskan, siswa harus mempunyai kemampuan sikap kemandirian belajar. Sikap kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran. Sikap kemandirian belajar menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar yang kuat tidak akan mudah menyerah. Sikap kemandirian belajar dapat ditunjukkan

dengan adanya kemampuan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. (Mudjiman, 2020).

Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang mengalami kendala seperti kurang memahami materi, kurang menguasai praktek sehingga hasil praktek kurang memuaskan. Hasil praktek merupakan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau pekerjaan yang sebenarnya. (Purwanto, 2019).

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru bidang studi Produk Bakery Dan Pastry pada bulan April 2022 di SMK Putra Anda Binjai, guru menyatakan bahwa banyak siswa yang remedial dalam hasil prakteknya. Karena siswa tidak membaca resep dengan baik, pengukuran bahan yang tidak sesuai dengan resep, tidak mengetahui tingkat kematangan kue yang telah selesai baik itu melalui proses pemanggangan, pengolahan adonan, ataupun pencetakan bentuk kuenya. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki kemandirian belajar yang cukup sehingga dapat memperoleh hasil praktek yang baik. Bila dilihat dari nilai-nilai hasil praktek di SMK Putra Anda Binjai yang saya peroleh dari Gurung bidang studi bakery dan pastry pada Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun nilai dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) adalah 75. Pada Tahun Ajaran 2020/2021 diperoleh nilai siswa di atas nilai KKM dan di bawah KKM sebesar 75%. Tingginya presentasi siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM diduga karena rendahnya kemandirian belajar siswa sehingga guru selalu melakukan remedial untuk memperoleh hasil praktek di atas KKM.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Sikap Kemandirian Belajar Dengan Hasil Praktek Produk Bakery Dan Pastry Di Smk Putra Anda Binjai”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman produk bakery dan pastry pada siswa.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengolah produk bakery dan pastry.
3. Kurangnya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran produk bakery dan pastry.
4. Kurangnya keterampilan siswa dalam menciptakan ide baru dalam membuat produk bakery dan pastry.
5. Rendahnya hasil praktek membuat produk bakery dan pastry.
6. Kurangnya sikap kemandirian belajar dengan kemampuan membuat produk bakery dan pastry pada siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap kemandirian belajar siswa dibatasi pada percaya diri, inisiatif, tanggung jawab, mampu mengambil keputusan sendiri dan mampu bersaing.
2. Hasil praktek produk bakery dan pastry dibatasi pada pembuatan éclair dan cream puff.
3. Hasil praktek dilihat dari proses kerja dan hasilnya.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Boga SMK Putra Anda Binjai.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.:

1. Bagaimana sikap kemandirian belajar siswa?
2. Bagaimana hasil praktek produk bakery dan pastry siswa?
3. Bagaimana hubungan sikap kemandirian belajar dengan hasil praktek produk bakery dan pastry?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Sikap kemandirian belajar siswa.
2. Kemampuan siswa dalam membuat produk bakery dan pastry.
3. Hubungan sikap kemandirian belajar dengan hasil praktek pada produk bakery dan pastry.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa/i SMK Putra Anda Binjai sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembenahan dalam proses pembelajaran bagi para guru agar dapat membantu meningkatkan hasil praktek siswa yang lebih baik. Serta sebagai bahan kajian referensi bagi peneliti lainnya.